



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 11701-11710

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Kinerja Agen Di Atas Kapal Dalam Menangani Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Di PT. Putra Andalas Samudera Dumai

Hotmaida Rosari Habeahan^{1✉}, Dafid Ginting²

Politeknik Adiguna Maritim Indonesia Medan

Email: hotmaidahabeahan113@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Salah satu permasalahan yang sering terjadi adalah keterlambatan kapal yang akan sandar dan meninggalkan pelabuhan biasanya diakibatkan oleh keterlambatan agen dalam mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengurusan kedatangan dan keberangkatan kapal yang di ageni PT. Putra Andalas Samudera Dumai dan cara mengatasi hambatan tersebut. Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode field research dan library research, yaitu data diperoleh berupa informasi-informasi sekitar pembahasan baik secara lisan maupun tulisan. Hasil temuan dari penelitian ini adalah: (1) Dermaga penuh sehingga kapal harus menunggu antrian untuk sandar. (2) Gangguan pada jaringan bisa menyebabkan seluruh aktivitas pengadministrasian di inapornet lumpuh. (3) Kurang aktifnya pandu (pilot) atau pandu tidak melaksanakan tugasnya dengan baik dalam melayani proses penyandaran kapal di dermaga. Berdasarkan hasil temuan tersebut, maka disarankan untuk melaksanakan upaya berikut untuk mengatasi hambatan selama proses kinerja agen diatas kapal dalam menagani kedatangan dan keberangkatan kapal di PT.PutraAndalasSamuderaDumai: (1) Pengurusannya secepat mungkin diselesaikan oleh perusahaan pelayaran yang menangani kapal setelah mengetahui *Estimated Time Arrival* (ETA) dan *Estimated Time Departure* (ETD). (2) Menambah fasilitas guna menunjang proses bongkar muat agar kapal bisa clearance sesuai waktu yang ditentukan. (3) SDM yang mencakupi. (4) Pandu harus memiliki kesadaran untuk melakukan tugas dan tanggung jawabnya serta harus adanya sanksi kepada pandu yang melakukan kesalahan dalam proses pelaksanaan tugasnya.

Kata Kunci: *Penyandaran Kapal, Port Clearance, Master Cable*

Abstract

One of the problems that often occurs is delays in ships docking and leaving the port, usually caused by agent delays in arranging the ship's arrival and departure. This research was conducted to determine the management of the arrival and departure of ships agented by PT. Putra Andalas Samudera Dumai and how to overcome these obstacles. The research methods used in this research are field research and library research methods, namely data obtained in the form of information about discussions both verbally and in writing. The findings from this research are: (1) The dock is full so ships have to wait in line to dock. (2) Network disruptions can cause all administrative activities on Inportnet to be paralyzed. (3) Lack of active pilots or pilots who do not carry out their duties properly in serving the ship docking process at the pier. Based on these findings, it is recommended to carry out the following efforts to overcome obstacles during the performance process of agents on board ships in handling the arrival and departure of ships at PT. Putra Andalas Samudera Dumai: (1) The arrangements are completed as quickly as possible by the shipping company handling the ship after knowing the Estimated Time Arrival (ETA) and Estimated Time Departure (ETD). (2) Adding facilities to support the loading and unloading process so that ships can be cleared according to the specified time. (3) HR that covers. (4) Scouts must have the awareness to carry out their duties and responsibilities and there must be sanctions for scouts who make mistakes in the process of carrying out their duties.

Keywords: *Ship Berthing, Port Clearance, Master Cable*

PENDAHULUAN

Kapal merupakan alat transportasi penghubung laut yang paling populer sejak dahulu digunakan oleh masyarakat Indonesia, khususnya yang berada pada wilayah kepulauan. Kapal menjadi penghubung orang maupun barang (Logistik) dari suatu daerah ke daerah lainnya, Karena lebih efektif dan efisien jika dibandingkan dengan transportasi lainnya. Perusahaan sebagai operator kapal dari pelabuhan ke pelabuhan yang lain, harus mengurus kapal yang dioperasikan pada saat tiba dipelabuhan yang disinggahinya. Kegiatan mengurus kapal dimulai dari awal kedatangan menuju pelabuhan berikutnya. Menanggapi hal diatas, Direktorat Jenderal Perhubungan telah membuat berbagai peraturan yaitu peraturan Menteri Perhubungan Nomor 192 Tahun 2015 tentang penanganan Inaportnet untuk pelayanan kapal dan barang dipelabuhan. Salah satu contoh diterapkannya layanan pelabuhan Elektronik yaitu Inaportnet. Performansi logistik Indonesia saat ini menjadi perhatian serius Pemerintah dan Swasta.

Pada dasarnya sistem Inaportnet merupakan sistem yang berbasis jaringan internet/web servis terkait dalam pelayanan kedatangan kemudian dibuat keberangkatan kapal serta kegiatan bongkar muatnya sistem pengguna jasa (Perusahaan pelayaran

maupun perusahaan bongkar muat) dalam melakukan permohonan pelayanan atau kinerja agen diatas kapal dalam menagani kedatangan dan keberangkatan kapal di PT.Putra Andalas Samudera Duma iuntuk melakukan kegiatan kedatangan dan keberangkatan kapal maupun terkait dalam rencana bongkar muat untuk kegiatan kapal harus datang ke instansi pemerintah untuk melaukan clearance. Dengan penetapan tersebut, diharapkan Inaportnet dapat menjamin terwujudnya sistem pelayaran nasional yang dianggap mampu secara cepat dan murah untuk meningkatkan performansi yaitu pembenahan di sisi soft infrastruktur juga dilakukan oleh Negara-Negara yang maju dan berkembang.

Di samping itu, inaportnet dikembangkan secara bertahap, baik dari jangkauan maupun jenis layanan. Pada Tahun 2013, layanan pertama dimulai dari pelabuhan dumai, dengan layanan meliputi : layanan izin kapal, layanan pengeluaran dan penerimaan container, layanan manifest domestik dan pembayaran secara elektronik. Kemudian, sistem inaportnet dikembangkan di beberapa kota di Indonesia. Dalam Hal ini perusahaan pelayaran yang bergerak dalam hal keagenan baik dalam hal dokumen kapal salah satunya dokumen kedatangan dan keberangkatankapal seiring dengan permintaan penggunaan jasa maka ditetapkannya suatu portal elektronik yang terbuka dan netral guna memfasilitasi pertukaran data dan informasi layanan kepelabuhanan secara cepat, aman, netral dan mudah yang berintegrasi dengan instansi pemerintahan dan badan usaha pelabuhan seperti: Kantor Kesyahbandaran Otoritas Pelabuhan (KSOP).

Adapun manfaat dari penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:Manfaat bagi pembaca adalahguna menambah diawasin wawasan dalam memahami tentang kinerja agen diatas kapal dalam menagani kedatangan dan keberangkatan kapal di PT.Putra Andalas Samudera Dumai

METODE PENELITIAN

Dalam memperoleh data yang dibutuhkan sebagai bahan penyusunan makalah, penulis menggunakan metode guna meporelah penulisan makalah dan agar dapat dipahami serta dimengerti oleh pembaca, Oleh karena itu, selama menjalankan Praktek Darat (PRADA), Adapun metode yang digunakan dalam penulisan makalah ini adalah sebagai berikut :

1. Pengamatan Lapangan (*Field Research*)

Penulis dalam mendapatkan data langsung dari lapangan selama Praktek Darat (PRADA) melalui kegiatan pengamatanlapangandan wawancara kepada setiap pegawai yang bekerja dibagiannya masing-masing di Kantor PT. Putra Andalas Samudera Dumai.

2. Pengamatan Perpustakaan (*Library Research*)

Penulis memperoleh data dengan membaca buku-buku, catatan, arsip yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, contohnya dengan cara mencari buku di perpustakaan Politeknik Adiguna Maritim I (Poltek AMI) Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut (Suwarno, 2011) terdapat beberapa tugas pokok keagenan kapal, yaitu memberikan pelayanan operasional kapal-kapal principal, memonitor perkembangan muatan, penanganan terhadap kapal dan muatannya, penyelesaian masalah claim sesuai dengan manual atas barang kurang atau muatan rusak, lalu meneruskannya kepada principal sepanjang memenuhi persyaratan dan membayar claim tersebut setelah mendapat persetujuan dari principal, dan pelayanan claim yang menyangkut keputusan owner's representative. Melaksanakan tugas dan tanggung jawab keagenan perusahaan pelayaran yang ditunjuk harus berpedoman pada instruksi dari principle. Keuntungan perusahaan pelayaran tidak hanya tergantung dari banyaknya kapal yang dimiliki dan muatan maupun penumpang yang dapat diangkut saja, melainkan banyak kemungkinan yang terjadi misalnya saja keberadaan kapal yang terlalu lama berada di pelabuhan yang disebabkan oleh kegiatan bongkar muat mengalami hambatan. Karena keberadaan kapal yang terlalu lama di pelabuhan merupakan kerugian. Hal ini disebabkan oleh karena waktu yang dibutuhkan melampaui target waktu yang ditentukan, kerugian ini karena dari hari ke hari kapal akan mengeluarkan tidak sedikit biaya yaitu keperluan bahan bakar, air tawar, serta keperluan awak kapal. Kapal selama berada di pelabuhan, tidak hanya melakukan kegiatan bongkar muat saja tetapi juga harus menyelesaikan dokumen-dokumen yang berkenaan dengan masalah itu dan juga mengurus dokumen-dokumen kapal yang habis masa berlakunya. Pengusaha kapal akan selalu berusaha bagaimana agar kapal tidak terlalu lama berada di pelabuhan dan dengan waktu yang singkat. Dusahakan dalam bongkar muat dapat dilakukan dengan waktu yang cepat dan singkat. Pengurusan dokumen juga diusahakan dapat dikerjakan secepat mungkin. Oleh sebab itu, agen harus bekerja secara cepat dan efisien dalam mengurus dokumen. Informasi adalah hal penting dalam aktivitas perusahaan pelayaran. Informasi yang terkini akan menjadi kunci sukses agen dalam proses aktivitasnya. Inilah peran agen dalam menerima dan memberikan informasi sehingga dapat memaksimalkan pelayanan dan meminimalisir hambatan yang terjadi di lapangan. Hal tersebut di atas merupakan aktivitas perusahaan pelayaran selaku agen yang menangani segala kebutuhan kapal atas perintah dan petunjuk dari pemilik kapal. Instansi yang terkait

dalam Pengurusan dalammenanganikedatangan dan keberangkatankapal Di PT.PutraAndalasSamudera

Instansi-instansi yang terkait pada pengurusan kedatangan dan keberangkatankapaldi Pelabuhan Pada PT. Putra Andalus Samudera Dumai sebagai berikut :

1. Kantor Syahbandar dan Otoritas Pelabuhan

Dalam kegiatan pelayanan kedatangan kapal yang dilakukan oleh Syahbandar sebagai Instansi yang memberikan ijin dan mengatur mengenai semua aktivitas / kegiatan di Pelabuhan yaitu :

- a. Melayani persetujuan clearance in perusahaan pelayaran
- b. Melayani kepengurusan dokumen-dokumen kapal yang telah mati sehingga kapal bisa melakukan perjalanan kepelabuhan selanjutnya
- c. Menerbitkan surat persetujuan berlayar :

2. Kantor Kesehatan Pelabuhan (KKP)

Adalah Instansi yang melakukan pelayanan kesehatan, memeriksa buku kesehatan kapal, sertifikat daftar awak kapal dan penumpang, serta memberikan Health Book Certificate & Health Clearance. Dinas karantina kesehatan dalam prakteknya bertugas untuk melayani pengajuan yang dibuat oleh agen untuk memeriksa kesehatan kapal. Dengan menyerahkan Health Book, Crew list serta jadwal kapal tiba dan berangkat serta pelabuhan yang akan dituju untuk diperiksa oleh petugas karantina.

3. PT. PELINDO (Persero)

Adalah BUMN yang menyediakan semua fasilitas pelabuhan baik fasilitas kapal maupun barang. Dalam kegiatannya terkait dengan pelayanan kedatangan dan keberangkatan kapal adalah sebagai berikut :

- a. Mengadakan dan memfasilitasi forum pusat Pelayanan Satu Asap (PPSA)
- b. Merupakan suatu instansi yang memberikan fasilitas sehelum kapal sandar dan kapal keluar dari dermaga
- c. Melayani penyelesaian segala administrasi di dermaga

Tugas dan Kewajiban Agen Pelayaran

Dimulai dengan penunjukan kepada perusahaan pelayaran sebagai agen oleh principal (pemilik atau operator) kapal-kapal asing yang dikukuhkan dalam "Agency Agreement" sebelum kapal tiba principal memberitahukan akan kedatangan kapalnya dan jumlah muatan yang perlu ditangani kepada General Agent kemudian General Agent akan

memerintahkan cabang sebagai pelaksana untuk pelayanan kapal dan muatannya dari kapal principal. Melaksanakan tugas operasinya (husbanding) maka PT. Putra Andalas Samudera Dumai sebagai sub agent harus menghayati bahwa tugas tersebut adalah merupakan bagian utama dari produk jasa perusahaan, yang menjadi tanggung jawab bersama untuk terus ditingkatkan mutu pelayanannya terhadap semua principal atau customer perusahaan pelayaran PT. Putra Andalas Samudera Untuk itu PT. Putra Andalas Samudera Dumai telah menjalin hubungan kerja dengan Port Authority dan instansi lain setempat dengan menguasai segala prosedur dan pelayanan yang berlaku. Tugas Keagenan yang berkaitan dengan operasi jasa keagenan adalah :

- a. Pengurusan Clearance Kapal untuk ijin masuk pelabuhan dan untuk meninggalkan pelabuhan nantinya
- b. Menyelesaikan Kewajiban administrasi kapal sewaktu masuk pelabuhan baik itu jasa pandu, tunda, tambat, labuh, air tawar dan lainnya
- c. Pengurusan Bongkar muat barang dari dan ke kapal, stowage dan lainnya
- d. Menghubungi Instansi-instansi yang terkait dengan kedatangan maupun keberangkatan kapal
- e. Mengurus dokumen-dokumen muatan kapal

Pengurusan Kedatangan dan Keberangkatan Kapal

- a. Pengurusan Kedatangan

PT. Putra Andalas Samudera Dumai, memberikan layanan yang semaksimal mungkin terhadap kapal – kapal milik sebagai upaya oleh agen kapal dalam upaya menangani kapal selama kapal berada di dermaga khusus Pertamina dan mempunyai banyak tugas dan tanggung jawab mengenai kapal-kapal milik yang diageninya mulai dari kapal akan memasuki area pelabuhan, melakukan kegiatan bongkar muat. Berikut kewajiban dari PT. Putra Andalas Samudera Dumai pada saat mengageni kapal. Hal yang pertama dilakukan agen pelayaran adalah agen agen selalu update memantau berita kapal selama perjalanan (*Branch Report*) dan melakukan kontak kepada pihak kapal khususnya kepada Kapten Kapal. Untuk mengirimkan *Master Cable* untuk mengetahui jadwal kapal akan tiba, Untuk proses *Clearance In*, Agen mengajukan layanan kedatangan kapal dalam waktu 1x24 jam, terlebih dahulu agen harus mendaftarkan kapal dengan mengajukan penunjukan keagenan ke sistem Inaportnet untuk di verifikasi oleh penyelenggara pelabuhan (Syahbandar) sehingga status layanan keagenan tadi berubah status menjadi warta kapal. Dilanjutkan melengkapi data pada warta kapal tersebut dengan selengkap-lengkapannya untuk selanjutnya warta di kirimkan ke penyelenggara pelabuhan dalam bentuk PKK dan ke

Syahbandar dalam bentuk SPM. Dalam proses verifikasi oleh masing-masing instansi batas waktu untuk memberikan respon ke Inaportnet adalah 5 jam sejak layanan di terima. Setelah PKK dan SPM disetujui PKK yang telah di verifikasi oleh penyelenggara pelabuhan untuk selanjutnya BUP mengirimkan data RPK-RO ke penyelenggara pelabuhan dari PPKB Yang diajukan sebagian datanya dari PKK yang telah di verifikasi, Data yang masuk ke penyelenggara pelabuhan dalam bentuk layanan PPK untuk penyandaran kapal. Untuk menghindari atau menekan timbulnya hambatan-hambatan tersebut, maka disarankan sebagai berikut :

Karena sering ada hambatan dermaga dalam keadaan penuh dan agar tidak menghambat kapal sandar serta dalam melakukan kegiatan bongkar muat maka disarankan sebaiknya pihak PT. Putra Andalas Samudera Dumai untuk menambah fasilitas guna menunjang proses bongkar muat agar kapal bisa clearance bisa berjalan sesuai waktu yang ditentukan.

Dibutuhkan SDM yang mumpuni di bidang IT baik itu dari pihak PT. Putra Andalas Samudera Dumai ataupun beberapa instansi terkait agar dapat mengantisipasi gangguan jaringan sehingga kapal bisa clearance sesuai waktu yang di tentukan.

Untuk mencegah sering adanya hambatan kurang aktifnya pandu atau pandu tidak melaksanakan tugasnya dengan baik maka pihak pandu harus dapat bekerja dengan baik didalam melaksanakan tugasnya dan dari Pihak PT. Pelabuhan Indonesia (Persero) harus melakukan pengawasan terhadap petugas pandu dan memberikan sanksi kepada petugas pandu yang melakukan kesalahan didalam melaksanakan tugas. Ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh agen dalam penanganan Clearance In pada saat kapal tiba / sandar didermaga. Salah satunya adalah dokumen kedatangan kapal, yaitu sebagai berikut :

1. Dokumen Kapal

Dokumen Kapal adalah segala sesuatu file surat yang berhubungan dengan kapal yang menjadi bukti identitas asli dari kapal tersebut.

Berikut adalah dokumen – dokumen kapal :

- Surat Laut
- Surat Ukur International
- Ship's Particular
- Surat KeselamatanKonstruksi Barang
- Surat Keselamatan Radio Barang
- IzinStasiun Radio Kapal Laut
- Ship'sInsurance Certificate

- International Load Line Certificate / Sertifikat Lambung Timbul
- Document Of Compliance (DOC)
- Life Raft Certificate / Serfikat Sekoci
- EEBD & Breathing Apparatus Certificate
- Shore Base Maintenance Certificate
- Safety Management Certificate / SMC
- Continous Synopsis Record atau Dokumen Riwayat Kapal
- Fire Extinguisher Certificate
- Ship's Health Book / Buku Kesehatan Kapal
- Renacana Pola Trayek (RPT)
- Surat Penujukkan Keagenan dari principal untuk kapal local
- Surat Penunjukkan Keagenan Kapal Asing (PKKA) untuk kapal internasional
- Log Book Dokumen Muatan Kapal
- Dokumen muatan kapal adalah dokumen yang berisi data-data muatan kapal, seperti jenis muatan, jumlah muatan, pelabuhan muat sebelumnya, nama dan alamat pemilik muatan. Berikut adalah dokumen-dokumen muatan kapal :
 - ✓ Manifest Muat dan Bongkar
 - ✓ Delivery Order (D.O)
 - ✓ Stowage Plane / Renacana Pemuatan
 - ✓ Bill Of Lading (B / L)
 - ✓ Dokumen Crew Kapal
 - ✓ Buku pelaut / Seaman Book

2. Ijazah Crew

Crew Certificate (BST, AFF, AFT, Endorsed, Rattng, Medical Certificate, dll)

Perjanjian Kerja Laut (PKL)

Sebelum kapal berangkat / berlayar meninggalkan Pelabuhan Dumai menuju pelabuhan berikutnya, agen terlebih dahulu mengurus Port Clearance ke KSOP. Ada beberapa Permohonan dan Pemberitahuan Keberangkatan Kapal yang diajukan agen yaitu:

Ke Kantor Syahbandar Otoritas Pelabuhan Dumai:

- a. Surat Pemberitahuan Keberangkatan Kapal
- b. *Manifest Muat / Loading List*
- c. *Loading List Next Port*
- d. *Bill Of Lading (B / L)*.

SIMPULAN

Kinerja agen diatas kapal dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal di PT. Putra Andalas Samudera Dumai sangatlah dipengaruhi oleh perusahaan pelayaran lainnya, karena adanya persaingan yang ketat dengan perusahaan-perusahaan pelayaran lainnya yang begitu banyak dari berbagai wilayah ataupun negara untuk memajukan perusahaannya itu sendiri oleh sebab itu perusahaan PT. Putra Andalas Samudera Dumai harus bisa bekerja sama dengan tim dengan baik sehingga mutu pelayanan dalam proses penanganan kedatangan dan keberangkatan kapal dapat memuaskan para pemakai jasa keagenan dan harus dilakukan dengan baik sesuai dengan prosedur dan peraturan yang berlaku yang dilakukan oleh perusahaan agen itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin, Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Pustaka Setia, 2019.
- Fathoni, Abdurrahmat. Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Gentari, Ratu Erlina dan Sunaryo, Deni. Bisnis dan Transaksi Internasional, Pasuruan, Jawa Timur : Qiara Media. 2019.
- Ginting, D., & Sembiring, M. J. R. (2020). Pengaruh Waktu Pengerjaan Warta Kedatangan Kapal Pada Sistem Online Inaportnet Terhadap Jumlah Kedatangan Kapal Di PT. Ekawira Swadaya Abadi Belawan. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 2(2), 108-111.
- Ginting, D., & Ginting, D. G. (2021). Peranan Keagenan Kapal Dalam Melayani Pengisian Air Bersih Untuk Kebutuhan Km. Amrta Vii Pada Pt. Gesuri Lloyd Cabang Kuala Tanjung. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 3(2), 245-249.
- Ginting, D., Sahid, M., Ridho, S., & Perangin-Angin, R. R. B. (2023). PERANAN KEAGENAN TERHADAP AKTIVITAS KAPAL BERBENDERA INDONESIA YANG BEROPERASI SECARA INTERNASIONAL PADA PT. PENGUN FERRY JASA INTERNASIONAL. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(1), 475-479.
- Ginting, D. (2023). DAMPAK PELAKSANAAN INTERNATIONAL SAFETY MANAGEMENT (ISM) CODE TERHADAP PERUSAHAAN PELAYARAN. *Journal of Maritime and Education (JME)*, 5(2), 486-492.
- Indonesia, P. 2000. Referensi Kepelabuhanan Seri 10 Terminologi Kepelabuhanan Dan Pelayaran, Pelabuhan Indonesia. 2008.
- Lasse, Manajemen Kepelabuhanan. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2014.

Lingga, Kamus Pelayaran & Perkapalan. Depok: Permata Press, 2019.

Moenir, A.S. Manajemen Pelayaran Umum Di Indonesia Jakarta : Bumi Aksara, 2014.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 65 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan dan Pengusahaan Keagenan Kapal.

Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 154 Tahun 2015 Tentang Pelayanan Surat PersetujuanSyahbandarSecara online.

Undang – undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.